

EFEKTIVITAS LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG SUNAT PEREMPUAN DI PUSKESMAS BATUJAYA

Dede Sri Mulyana^{1*}, Karyanah²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email Korespondensi: hjkaryanah@gmail.com

Disubmit: 21 Januari 2025

Diterima: 14 Februari 2025

Diterbitkan: 01 Maret 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i3.19342>

ABSTRACT

There is low knowledge of pregnant women about female circumcision, which can have an impact on their health and welfare as well as that of the child born. It is hoped that feedback as an educational medium can be an effective tool for conveying clear and interesting information. To determine the effectiveness of flip-sheet media on the knowledge and attitudes of pregnant women regarding female circumcision at the Batujaya Community Health Center. This research uses a pre-experimental design, which aims to evaluate the effect of the intervention provided (flip sheet media) on the knowledge and attitudes of pregnant women. The population in this study were pregnant women who visited the Batujaya Health Center. Samples were taken using sampling techniques in accordance with predetermined inclusion and exclusion criteria. Data obtained from the pretest and posttest were analyzed to determine the difference in the average knowledge and attitude scores of pregnant women before and after being given education. The average knowledge of pregnant women about female circumcision before being given education using flip sheets was 53.12. After being given education, the average knowledge increased to 84.90. The average attitude of pregnant women regarding female circumcision before being given education was 35.21, while after education it increased to 44.82. The results of statistical tests using the Wilcoxon test show a p value of 0.001, which means there is a significant influence of flip sheet media on increasing knowledge of pregnant women. that there is a significant average difference in the increase in knowledge scores and attitudes of pregnant women who are given health promotion about female circumcision using flip-sheet media. It is hoped that this research can be used as a literacy resource related to flip-sheet media and the topic of female circumcision, as well as encouraging further research to explore other educational methods that can improve people's knowledge and attitudes

Keywords: Flip sheet, Knowledge, Attitude, Pregnant women

ABSTRAK

Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan, yang dapat berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan mereka serta anak yang dilahirkan. lembar balik sebagai media edukasi diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan informasi yang jelas dan menarik. Untuk mengetahui efektivitas media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu

hamil tentang sunat perempuan di Puskesmas Batujaya. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental, yang bertujuan untuk mengevaluasi efek dari intervensi yang diberikan (media lembar balik) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Batujaya. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan sebelum diberikan edukasi dengan media lembar balik adalah 53,12. Setelah diberikan edukasi, rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 84,90. Rata-rata sikap ibu hamil tentang sunat perempuan sebelum diberikan edukasi adalah 35,21, sedangkan setelah edukasi meningkat menjadi 44,82. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p Value 0,001, yang berarti ada pengaruh signifikan dari media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dalam peningkatan skor pengetahuan dan sikap ibu hamil yang diberikan promosi kesehatan tentang sunat perempuan dengan menggunakan media lembar balik. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber literasi yang berkaitan dengan media lembar balik dan topik sunat perempuan, serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi metode edukasi lainnya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat.

Kata Kunci: Lembar Balik, Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Sunat Perempuan memiliki banyak istilah di masyarakat seperti khitan pada perempuan, atau FGM/C (female genital mutilation/cutting). UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund) menyatakan bahwa sunat perempuan merupakan pemotongan maupun perlukaan yang dilakukan pada alat kelamin perempuan dalam bentuk apapun dan tidak adanya alasan medis atau pengobatan (WHO, 2019). Praktik sunat perempuan dilakukan di seluruh dunia dengan tujuan dan alasan tertentu. Sunat perempuan diakui secara Internasional sebagai pelanggaran hak asasi manusia terhadap anak perempuan. UNICEF menyatakan bahwa terdapat 120 juta perempuan di seluruh dunia sudah dilakukan sunat perempuan dengan kejadian terbanyak dari Afrika, lebih dari tiga juta perempuan berisiko untuk dilakukan

sunat perempuan namun ditemukan juga di beberapa negara Asia misalnya India, Pakistan, dan Indonesia (Wahyudi, 2019).

Sunat perempuan dilakukan perlukaan maupun pemotongan pada alat genitalianya, sebanyak 100-140 dari mereka hidup dengan dampak sunat perempuan. Pada 28 negara di seluruh dunia terdapat 101 juta perempuan usia 10 tahun maupun lebih telah hidup dengan efek dari sunat perempuan. Data Riskesdas menunjukkan bahwa sebanyak 51,2% anak perempuan usia 0-11 tahun pernah dilakukan sunat perempuan. Seluruh wilayah Indonesia memiliki tingkat tertinggi di Gorontalo sebanyak 83,7 % dan yang terendah di wilayah Nusa Tenggara Timur sebanyak 2,7%. Di Jawa Barat sebanyak 78% anak perempuan usia 0-11 tahun pernah dilakukan perlukaan atau pemotongan genitalia. Persentase dilakukan

sunat perempuan pada anak perempuan di pedesaan sebanyak 46,9% sedangkan di wilayah perkotaan lebih tinggi yaitu sebesar 55,8% (Kemenkes, 2018).

Faktor yang mempengaruhi praktik sunat perempuan masih dilakukan dan sulit untuk ditinggalkan yaitu adanya mitos di masyarakat seperti untuk menahan hawa nafsu agar kelak nantinya nafsu seksual dari perempuan tersebut tidak berlebihan (Karilla, 2019). Tradisi yang dilakukan di masyarakat dikarenakan masih mempercayai bahwa praktik ini dipercaya dapat menghilangkan suker (kotoran) anak perempuan dari sejak dalam kandungan (Muawanah S, 2018).

Sunat perempuan diperkirakan berasal dari ajaran Islam yang kemudian berkembang menjadi tradisi di masyarakat. Indonesia merupakan negara dengan populasi terbanyak warganya beragama Islam. Dampak atau komplikasi dilakukannya sunat perempuan terdapat jangka pendek dan jangka panjang. Komplikasi segera yang akan dialami yaitu nyeri pada tempat perlukaan atau pembedahan, perdarahan, pembengkakan jaringan genitalia, demam atau infeksi, terdapat masalah berkemih, syok hebat hingga kematian. Komplikasi jangka panjang akan dirasakan yaitu kerusakan pada jaringan genitalia seperti di klitoris, labia mayora maupun minora, dan vulva. Komplikasi yang akan dirasakan lainnya berupa mengalami masalah sistem reproduksi, terdapat jaringan parut dan keloid, nyeri saat melakukan hubungan seksual, dan masalah psikologi seperti depresi, ansietas, dan lainnya (Mulati E, 2021).

Promosi kesehatan akan berhasil jika didukung dengan media promosi yang baik. Melalui media promosi kesehatan yang baik, masyarakat dapat meningkatkan

kontrol, dan mengubah perilaku dalam upaya mengembangkan kesehatan mereka. Media promosi kesehatan merupakan sarana untuk menampilkan informasi melalui media cetak, elektronik serta media luar ruang, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kepada sasaran yang kemudian diharapkan menjadi perubahan perilaku yang baik dalam bidang kesehatan (Prastika, Y., dkk, 2022)

Pemilihan media promosi kesehatan tidak terlepas dari sisi kelebihan dan kekurangan setiap bentuk media promosi kesehatan, dari berbagai bentuk media promosi kesehatan. Menurut pandangan peneliti, lembar balik merupakan media yang paling efektif sebagai media promosi kesehatan. Media ini dianggap menguntungkan dalam hal cakupan pesan yang disampaikan, mampu mengintegrasikan sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier dalam satu upaya promosi kesehatan. Penggunaan lembar balik secara interaktif dapat memenuhi aspek pelibatan masyarakat (sasaran primer), memudahkan petugas dalam menyampaikan pesan (sasaran sekunder), dan mampu memberikan masukan bagi pengambil kebijakan (sasaran tersier) dalam rangka evaluasi dan tindak lanjut atas program-program penanganan yang telah dan akan dilaksanakan (Pujianto, T., & Wijayati, W. 2023).

Pemilihan jenis media informasi yang tepat dan relevan dengan permasalahan adalah suatu hal yang sangat penting. Beberapa permasalahan kesehatan membutuhkan media promosi kesehatan yang harus disajikan secara terstruktur dan tidak cukup adekuat apabila hanya disajikan dalam bentuk poster, leaflet atau flyer. Contoh permasalahan pada sunat perempuan luasnya cakupan permasalahan dan sunat perempuan

membutuhkan sebuah media promosi kesehatan yang mampu merangkum edukasi yang berkesinambungan antara satu permasalahan dengan permasalahan lain. Menurut pandangan peneliti, upaya promosi kesehatan terhadap permasalahan tersebut akan efektif jika menggunakan bentuk lembar balik. Dalam penanganan permasalahan gizi yang mempunyai sifat kompleksitas masalah yang khas, media dalam bentuk lembar balik akan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mampu menjelaskan keterkaitan antar masalah dalam penanganan permasalahan (Sutrisno, S., & Sinanto, R. A. 2022)

Penelitian yang dilakukan Handayani dan Anwary tahun 2020 menyatakan bahwa dari 12 audiens hanya tiga yang mengetahui larangan dilakukannya sunat pada perempuan. Pada penelitian yang dilakukan Muawanah dkk tahun 2018 praktik sunat perempuan masih banyak dilakukan dengan dilatar belakangi adanya keyakinan keagamaan yang harus dipatuhi (Muawanah S, 2018).

Penelitian lainnya oleh Pariati tahun 2016 diperoleh sebanyak 81,7% responden memiliki pengetahuan yang minim tentang sunat perempuan serta pengambilan keputusan dilakukannya sunat perempuan pada anak yaitu orang tua di mana sebanyak 76,7%. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang sunat perempuan (Karilla, 2019). Berdasarkan uraian bertujuan untuk ingin mengetahui Efektivitas Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Sunat Perempuan di Puskesmas Batujaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satunya mengenai persoalan hukum tentang sunat perempuan. Sunat perempuan mengalami polemik dalam penentuan hukumnya, baik dari hukum Islam maupun hukum positif yang berlaku di Indonesia. Praktik sunat perempuan ini diharapkan dapat mendatangkan kemaslahatan bagi perempuan. Namun jika tidak mendatangkan manfaat justru sunat perempuan ini merusak organ perempuan dengan cara memotong, melukai dan menghilangkan sebagian dari alat vital yang terpenting dan terkait alat reproduksi perempuan (Hidayah, 2014).

Sunat dipercaya sudah dilakukan sejak 6.000 tahun yang lalu, tradisi sunat perempuan ini menyebar dari satu wilayah ke wilayah lain di Afrika secara merata. Para ahli antropologi telah mengungkap sebuah data bahwa praktik sunat ini telah banyak dikenal pada masyarakat Mesir kuno. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya mumi perempuan dengan klitoris yang terpotong abad ke-16 SM.25 Seiring berjalannya waktu, praktik sunat perempuan ini menyebar ke berbagai penjuru dunia.

Selain dari segi medis, Islam juga memberikan panduan umum mengenai tata cara sunat baik sunat untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Dalam beberapa hadis Nabi dan pendapat ulama fikih terdapat penjelasan mengenai tata cara sunat. Namun dalam hal ini, ulama juga berbeda pendapat tentang tata cara dan batasannya. Sunat perempuan dilihat dari kacamata sejarah memang dilakukan dengan berbagai teknik dan juga batasan yang berbeda-beda (Hermanto, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental, yang bertujuan untuk mengevaluasi efek dari intervensi yang diberikan (media lembar balik) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Batujaya. Sampel diambil

dengan menggunakan teknik sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil *Pretest* dan *Posttest*

	N	Mean	Std Deviasi
<i>Pretest</i>	32	53.12	0.32
<i>Posttest</i>	32	84.90	1.56

Dari Tabel 1 didapatkan hasil dari 32 responden rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan sebelum diberikan

edukasi dengan media lembar balik yaitu 53.12, sedangkan setelah diedukasi media lembar balik menjadi 84.90.

Tabel 2. Rata-rata Sikap Ibu Hamil *Pretest* dan *Posttest*

	N	Mean	Std Deviasi
<i>Pretest</i>	32	35.21	1.67
<i>Posttest</i>	32	44.82	2.53

Dari Tabel 2 didapatkan hasil dari 32 responden rata-rata sikap ibu hamil tentang sunat perempuan sebelum diberikan edukasi dengan

media lembar balik yaitu 35.21, sedangkan setelah diedukasi media lembar balik menjadi 44.82.

Tabel 3. Pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap

No	Variabel	Pre		Post		P-value
		Mean	Std Deviasi	Mean	Std Deviasi	
1.	Pengetahuan	53.12	0.32	84.90	1.56	0.001
2.	Sikap	35.21	1.67	44.82	2.53	

Dari tabel 3 Hasil uji data pengetahuan dan sikap media lembar balik dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai p Value $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat

kepercayaan 95% berarti ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu hamil di Puskesmas Batujaya.

PEMBAHASAN

Efektivitas Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Media Lembar Balik Tentang Sunat Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan sebelum diberikan edukasi dengan media lembar balik diketahui 53,12 sedangkan sesudah diberi edukasi meningkat menjadi 84,90. Hasil uji data pengetahuan dan sikap media lembar balik dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai p Value $0,001 < 0,05$ maka ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan pada ibu hamil di Puskesmas Batujaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, E. (2022), diketahui hasil uji statistik dengan rumus spearman rank didapatkan nilai 0,000 artinya p value $< \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku sunat perempuan.

Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik ternyata yang melakukan sunat pada anak perempuan rata-rata sebelum diberikan edukasi dengan media lembar balik yaitu 53,12, sedangkan setelah diedukasi media lembar balik menjadi 84,90, dikarenakan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti budaya yang secara tradisi turun temurun dari nenek moyang, selain itu juga karena faktor agama dimana responden ada yang beranggapan mengenai hukum sunat perempuan adalah wajib yang tidak boleh ditinggalkan karena akan berpahala jika mengerjakannya dan berdosa apabila ditinggalkan, sementara ada juga responden yang menganggap hukum sunat perempuan itu adalah mubah yang apabila dikerjakan tidak akan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan pun tidak berdosa (Handayani, E. 2022).

Media promosi kesehatan yang baik dapat mendukung efektivitas penyampaian pesan dan pendidikan kepada sasaran, hal ini didukung dengan penelitian yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media promosi Kesehatan. Lembar balik adalah media pembelajaran dengan lembaran kertas berisikan pesan (Sutrisno, S., & Sinanto, R. A., 2022).

Skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik lebih rendah bila dibandingkan dengan skor pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil setelah diberikan intervensi (Handayani, E. 2022).

Penggunaan media lembar balik mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hasil yang sama ditemui dalam penelitian Rumintang et al (2019), didapatkan bahwa dalam penanganan ibu hamil yang mengalami anemia dapat menggunakan model aplikasi praktis berupa komunikasi, informasi, dan edukasi dengan lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri. Sesuai hasil penelitian tersebut terbukti bahwa media lembar balik efektif serta efisien dalam memberikan upaya promosi kesehatan.

Penelitian Zulfikri dan Lisnayetty (2019), mengatakan penggunaan lembar balik pada permasalahan gigi dan mulut menunjukkan perubahan pengetahuan yang signifikan. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian Khayati, Nabila, dan

Suparti (2019), bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan.

Efektivitas Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Media Lembar Balik Tentang Sunat Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata dari 32 responden rata-rata sikap ibu hamil tentang sunat perempuan sebelum diberikan edukasi dengan media lembar balik yaitu 35.21, sedangkan setelah diedukasi media lembar balik menjadi 44.82. Hasil pengujian sikap ibu hamil dengan media lembar balik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai $p\text{-Value } 0,001 < 0,05$ maka ada pengaruh media lembar balik terhadap sikap pada ibu hamil di Puskesmas Batujaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Handayani, E. (2022), hasil uji normalitas sikap menggunakan uji kolmogorov-smirnov didapati data pretest tidak berdistribusi normal (0,004) dan data posttest tidak berdistribusi normal (0,000) dimana nilai $p \leq 0,05$. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan peningkatan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik tentang sunat perempuan”.

Sedangkan pada penelitian lain yang menggunakan media informasi lembar balik yang dilakukan oleh Lestari A. (2021), sikap media booklet dan lembar balik dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai $p\text{-Value } = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh media booklet dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu menyusui di Puskesmas Jembatan Kecil.

Penelitian lain menyatakan sikap ibu menyusui tentang ASI

Eksklusif sebelum dan sesudah penggunaan media lembar balik dan kartu kendali edukasi dengan $p\text{-value}$ masing-masing 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). sikap dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada sikap dan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, sebelum orang mengadopsi sikap dan perilaku baru (berperilaku baru) didalam diri seseorang (Asrina, A. 2021).

Berdasarkan hal itulah kemudian terbentuk ide, gagasan atau persepsi yang dapat membentuk sikap. Selain itu, reaksi emosional yang merupakan komponen afektif dipengaruhi kuat oleh kepercayaan yang merupakan komponen kognitif. Kemudian perilaku yang muncul sebagai bentuk langsung merupakan bagian dari komponen konatif yang sebelumnya dipengaruhi oleh emosi dan kepercayaan sehingga membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek yang dihadapinya.

Perubahan sikap dilakukan secara perlahan salah satunya dengan melakukan penyuluhan menggunakan media lembar balik tentang sunat pada perempuan, dengan penyampaian informasi tersebut diharapkan adanya perubahan sikap menjadi lebih baik.

Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Sunat Perempuan

Berdasarkan hasil uji data pengetahuan dan sikap media lembar balik dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai $p\text{-Value } 0,001 < 0,05$ maka ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu hamil di Puskesmas Batujaya.

Lembar balik merupakan media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar yang bergambar dan tulisan,

hal ini menyebabkan media ini menarik dan lengkap. Skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik lebih rendah bila dibandingkan dengan skor pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik (Handayani, E. 2022).

Peningkatan dipengaruhi peraturan yang berlaku di negara atau daerah tersebut, tetapi ada beberapa kendala dalam penyampaian informasi dikarenakan kepercayaan di masyarakat. Masyarakat di pedesaan lebih sulit untuk diberikan edukasi mengenai sunat perempuan dibandingkan dengan masyarakat perkotaan karena merupakan budaya dan kurangnya informasi (Ida, R., 2020).

Dampak sunat perempuan terbagi dalam komplikasi segera, komplikasi jangka panjang, dan dampak psikologi. Komplikasi segera yang dapat ditimbulkan berupa perdarahan yang hebat pada organ genitalia eksterna dimana terdapat banyak pembuluh darah. Infeksi dan pembengkakan mungkin akan terjadi jika penyembuhan luka tidak optimal. Komplikasi jangka panjang sunat perempuan yaitu infeksi yang berkepanjangan dan menyebabkan gangguan pada organ dalam (Ida, R., 2020).

Sunat perempuan adalah suatu tindakan diskriminasi karena banyak efek negatif yang ditimbulkan (infeksi, pendarahan, pembengkakan, sakit saat melahirkan, tidak bisa mengontrol buang air kecil, kurang menikmati hubungan seksual dan juga infertil serta dampak psikologis seperti ketakutan) dan tergolong menjadi pelanggaran HAM untuk perempuan

dan anak. Sunat perempuan biasanya dilakukan karena agama dan budaya yang sudah ada dari turun temurun dan seseorang melakukannya karena tidak ingin melanggar adat istiadat yang sudah ada (Handayani, E. 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Efektivitas Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Sunat Perempuan di Puskesmas Batujaya, maka dapat diambil simpulan Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan sebelum diberikan edukasi dengan media lembar balik yaitu 53.12, sedangkan setelah diedukasi media lembar balik menjadi 84.90. Rata-rata sikap ibu hamil tentang sunat perempuan sebelum diberikan edukasi dengan media lembar balik yaitu 35.21, sedangkan setelah diedukasi media lembar balik menjadi 44.82. Ada perbedaan rata-rata peningkatan skor pengetahuan dan sikap ibu hamil yang diberikan promosi kesehatan tentang sunat perempuan dengan media lembar balik.

SARAN

Diharapkan bermanfaat dan pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya ibu hamil dalam informasi sunat perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar H, Maret Us, Andriani H, Sukmana Dj, Mada Ug, Hardani, S.Pd. Ms, Et Al. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. 1st Ed. Abadi H, Editor. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta; 2020. 245 P.

- Amin I. (2022). Analisis : Jurnal Studi Keislaman Female Circumcision On A Medical Perspective And Islamic Law.
- Asrina, A. (2021). Perbedaan Pengaruh Media Lembar Balik Dan Kartu Kendali Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. *Journal Of Aafiyah Health Research (Jahr)*, 2(1), 91-102.
- Handayani, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sunat Perempuan Di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kota Banjarbaru. *Jidan: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(1), 68-76.
- Hermanto, A. (2016). Khitan Perempuan Antara Tradisi Dan Syari'ah. *Kalam*, 10(1), 257-294.
- Hidayah, U. (2014). *Persepsi Dan Tradisi Khitan Perempuan Di Masyarakat Pasir Buah Karawang: Pendekatan Hukum Islam* (Bachelor's Thesis, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hikmalisa H. (2016). Peran Keluarga Dalam Tradisi Sunat Perempuan Di Desa Kuntu Kabupaten Kampar Provinsi Riau (Analisis Gender Sebagai Ketimpangan Ham Dalam Praktik Sunat Perempuan). Musāwa J Stud Gend Dan Islam.
- Ida, R. (2020). *Praktik Sunat Perempuan & Konstruksi Budaya Seksualitas Perempuan Di Madura*. Airlangga University Press.
- Karilla P. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Mengenai Sunat Perempuan Di Wilayah Kerja Posyandu Teratai Putih. *Proners*.
- Karim F, Sari Mm. (2021). Deteksi Dini Risiko Tinggi Menggunakan Media Promosi Lembar Balik Kesehatan Maternal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwadadi Kabupaten Subang.
- Kemenkes. (2018). Laporan Provinsi Dki Jakarta: Riskesdas 2018. Laporan Provinsi Dki Jakarta.
- Lestari A. (2021). Efektivitas Media Booklet Dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2020.
- Marhamah. (2016). Flipchart Sebagai Alternatif Media Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *J Dosen Univ PGRI Palembang*.
- Martiyana C, Huriyati E, Padmawati Rs. (2018). Diskusi Dengan Leaflet Versus Ceramah Dengan Lembar Balik Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Keyakinan Wus Mengenai Gaki Di Perdesaan Endemik Gaki. *Media Gizi Mikro Indones*.
- Meri Agritubella S, Delvira W. (2020). Efektifitas Poster Pola Diit 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Dalam Pencegahan Stunting Di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *J Endur*.
- Muawanah S, Daryan Ms. (2018). Aspek Budaya , Agama , Dan Medis Dari Praktik Sunat Anak Perempuan Di Desa Jawa Tengah. *Bkm J Community Med Public Heal*.
- Mulati E. (2021). Sunat Perempuan/Fgm Pemotongan Dan Pelukaan Genital Perempuan (P2gp) Dari Sudut Pandang Kesehatan.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes Ri;
- Prastanti, N. L. (2023). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lembar Balik Terhadap Kecemasan Pre Operasi Dengan Spinal Anestesi Di Rsud Wates Kulon Progo* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
- Prastika, Y., Sumaryono, D., Patroni, R., Linda, L., & Lagora, R. (2022). *Pengaruh Edukasi Melalui Lembar Balik Vaksin Covid Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Vaksin Covid-19 Pada Pra Lansia Diwilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Pujianto, T., & Wijayati, W. (2023, July). Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stunting Dengan Media Embak Popon (Lembar Balik Dan Power Point). In *Proceedings Of The National Health Scientific Publication Seminar* (Vol. 2, No. 3, Pp. 755-761).
- Putri Na. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Lembar Balik (Flip Chart) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban* [Internet]. Ums. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Ums.
- Rachmad. (2018). *Penggunaan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas Iv Sdn Gunung Anyar Tambak. Jpgsd.*
- Siregar Pa. (2020). *Diktat Dasar Promkes. Buku Ajar Promosi Kesehatan.* Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Uinsu.
- Sutrisno, S., & Sinanto, R. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Balik Sebagai Media Promosi Kesehatan: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 1-11.
- Wahyuni, Budi At All. (2019). *Kertas Konsep : Pencegahan Dan Penghapusan Pemotongan/Pelukaan Genitalia Perempuan (P2gp).* 1st Ed. Nurmila N, Editor. Komnas Perempuan. Jakarta Pusat: Komnas Perempuan;
- Wati A, Setyobudi Si, Pudjirahaju A. (2019). *Pengaruh Konseling Menyusui Dengan Media Lembar Balik (Dr. Utami Roesli) Terhadap Perilaku Dan Tingkat Konsumsi (Energi Dan Zat Gizi) Ibu Hamil Trimester Iii.* J Pendidik Kesehat.
- World Health Organization (Who). (2019). *Understanding And Addressing Violence Against Women Female Genital Mutilation.* World Heal Organ.